

ABSTRAK

Perkembangan teknologi menyebabkan adanya pergeseran penggunaan Sistem Informasi. Sistem Informasi mulai beralih dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Dimana Sistem Informasi ini melibatkan komponen-komponen yang terdiri dari orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan kemudian menghasilkan informasi yang berupa laporan yang diperlukan oleh suatu organisasi (O'Brien, 2005, Jogiyanto, 2005). Salah satu tujuan dari pemanfaatan Sistem Informasi yang terkomputerisasi adalah untuk melakukan pengendalian terhadap keamanan aset perusahaan (Romney dan Steinbart, 2003). Sumber daya data yang akan diolah oleh Sistem Informasi berasal dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh organisasi yang dikelompokkan kedalam siklus-siklus bisnis yang ada. Untuk menghasilkan rancangan Sistem Informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari pengguna, maka diperlukan suatu analisis mengenai permasalahan yang dihadapi oleh organisasi tersebut. Hasil dari analisis tersebut yang kemudian dijadikan dasar dalam membuat suatu rancangan Sistem Informasi yang sesuai dengan permintaan pengguna. Agar suatu Sistem Informasi dapat memberikan pengendalian keamanan terhadap aset perusahaan, maka diperlukan beberapa pengendalian pada Sistem Informasi tersebut, diantaranya adalah Pengendalian Umum (*General Control*) yang mencakup pada pembatasan akses, pengendalian fisik sistem yang terdiri dari lokasi *server*, serta pengendalian dokumen. Salah satu tujuan dari adanya pengendalian internal pada suatu Sistem Informasi adalah untuk efisiensi dan efektivitas usaha yang dapat diwakili dengan pembuatan *User Interface* yang sesuai dan kebutuhan pengguna dan *User Friendly*. Penelitian ini mencoba untuk melakukan perancangan Sistem Informasi pada Usaha Retail "X" yang bertujuan untuk meningkatkan pengendalian internal dalam aktivitas bisnis organisasi tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Perancangan Sistem Informasi, dan Pengendalian Internal.